

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Era globalisasi memaksa banyak pelaku usaha untuk mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Seringkali beberapa perusahaan dihadapkan dengan masalah ketidakefisienan biaya yang membuat perusahaan perlu mengatasinya dengan berbagai alternatif pilihan dari aktivitas perusahaan. Untuk memilih berbagai alternatif pilihan dalam mengatasi ketidakefisienan biaya dibutuhkan informasi tentang biaya, terutama biaya operasional perusahaan.

Menurut badric et al. (2014:5), biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Oleh karena itu, informasi mengenai biaya yang berkaitan dalam proses operasional dan pengoperasian perusahaan diperlukan pemilihan alternatif yang baik untuk meminimalisir biaya yang berlebih. Salah satu alternatif untuk meminimalisir biaya-biaya yang berlebih yaitu dengan konsep *future cost* atau lebih dikenal dengan biaya relevan. Biaya relevan (*future cost*) adalah suatu konsep biaya yang dapat digunakan dalam keputusan biaya tertentu yang berhubungan dengan alternatif yang akan dipilih. Biaya relevan ini adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai alternatif. Namun untuk menjadi relevan, suatu biaya tidak harus

merupakan biaya masa depan, tetapi juga harus berbeda dari satu alternatif dengan alternatif lainnya. Apabila biaya masa depan terdapat pada lebih dari satu alternatif maka biaya tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan. Biaya ini disebut dengan biaya tidak relevan.

Untuk mengidentifikasi biaya relevan dan tidak relevan, maka perusahaan harus mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan pada masing-masing katagori biaya yang buruk dengan konsep biaya masa depan diantaranya adalah *avoidable cost*, *opportunity cost*, dan *incremental cost*. *Avoidable cost* yaitu suatu biaya yang dapat dihilangkan seluruhnya atau sebagian sebagai akibat dari pemilihan satu alternatif dalam pengambilan keputusan. *Opportunity cost* yaitu potensi perolehan keuntungan berupa pendapatan atau penghematan biaya yang hilang karena memilih suatu alternatif. *Incremental cost* yaitu kenaikan atau tambahan biaya yang akan terjadi karena memilih suatu alternatif yang menguntungkan. Adanya alternatif pilihan dari biaya-biaya tersebut tentunya sangat menguntungkan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga biaya-biaya yang buruk dari kegagalan atau kerusakan proses operasional dapat terselesaikan secara maksimal.

Biaya kerusakan atau kegagalan (*failure cost*) bukanlah sesuatu yang sengaja diciptakan untuk mendapatkan manfaat ekonomi, tetapi biaya ini lebih merupakan imbas dari kekurangcermatan dalam proses penciptaan barang atau jasa yang dihasilkan. Biaya kegagalan lebih dekat pada keadaan rugi atau tidak menguntungkan dalam perusahaan. Biaya kegagalan meliputi biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal, biaya kegagalan internal adalah biaya

kualitas yang terjadi karena adanya proses ketidaksesuaian persyaratan yang terdeteksi dalam penciptaan barang atau jasa sebelum suatu produk dikirimkan kepada pelanggan. Biaya kegagalan eksternal biaya-biaya pengiriman yang bersentuhan langsung dengan pelanggan. Sehingga digunakan suatu persepsi kualitas dan konsep yang harus diterapkan oleh perusahaan dalam dunia bisnis yang penuh dengan persaingan.

Suatu perusahaan agar dapat mempertahankan aktivitas operasional yang baik dari biaya kegagalan, maka harus terus melakukan perbaikan dari periode ke periode. Perbaikan itu diantaranya adalah memangkas biaya yang tidak perlu terjadi, dalam hal ini maka biaya yang rusak atau kegagalan biaya dapat di efisiensi dengan melalui keputusan memberhentikan atau mempertahankan segmen berdasarkan keputusan biaya masa depan atau lebih dikenal dengan biaya relevan untuk pemilihan alternatif (Samryn: 2015:312). Pengeluaran biaya tersebut benar-benar diarahkan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dari tahun ke tahun sehingga terjadi peningkatan seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Proses tersebut akan memberikan arah atau dapat dijadikan sebagai pedoman bagi kegiatan-kegiatan operasional.

Cek nani songket merupakan usaha kecil menengah yang bergerak di bidang produksi songket Palembang. usaha ini memproduksi berdasarkan kegiatan yang dilakukan untuk mempromosikan setiap produk yang dikeluarkan oleh cek nani songket. Usaha ini terkadang mengalami masalah dalam biaya operasional yang telah dianggarkan. Biaya yang telah dianggarkan ini terdapat selisih atau kelebihan biaya dari anggaran perusahaan. Adanya selisih tersebut

jelas kurang efisien, dalam mengelolah biaya operasional yang terjadi selama proses, hal ini disebabkan oleh adanya biaya yang buruk atau *failure cost* dalam mengelola biaya operasional di Cek nani songket.

Berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji secara mendalam, mengapa fenomena itu terjadi dan bagaimana mengatasinya dalam rangka mencapai tujuan, yakni mengefisiensikan biaya operasional dengan konsep *future cost* dengan mengetahui *failure cost* dari Cek nani songket.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana *failure cost* untuk mengefisiensikan biaya operasional dengan konsep *future cost* pada umkm cek nani songket ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya yang buruk dari perusahaan produksi songket yang perlu diolah lebih baik yang menggunakan konsep *future cost* sehingga dapat mengefisiensikan biaya operasional pada umkm cek nani songket

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini tercapai maka diharapkan dapat :

1. Memperkaya kajian empiris, tentang teori akuntansi manajemen dan akuntansi biaya terutama tentang *failure cost* untuk mengefisiensikan biaya operasional perusahaan yang dikaitkan dengan konsep biaya masa depan atau *future cost*.
2. Sebagai masukan bagi pihak pengelola umkm cek nani songket khususnya kepala keuangan, bahwa *failure cost* sangat menentukan bagi tercapainya keefisiensi biaya dengan konsep *future cost*.
3. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang berminat pada kajian yang sama.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini di maksudkan agar dapat memberikan gambaran secara garis besar dan jelas mengenai proposal penelitian secara keseluruhan sehingga terlihat adanya hubungan antara bab I dengan bab-bab lainnya. Adapun sistematika penulisan laporan skripsi ini dibagi dalam IV bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Didalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori yang meliputi tentang akuntansi manajemen biaya, biaya operasional, *failure cost* , *future cost*, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan paradigm penelitian

**BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tehnik penelitian meliputi rencana penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

**BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang umkm cek nani songket dan data-data yang disajikan serta hasil pembahasan mengenai analisis *failure cost* untuk mengefisiensikan biaya operasional dengan konsep *future cost*.

**BAB V        KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang rangkuman keseluruhan dari Bab I, II, III, dan IV yang di sajikan dalam bentuk kesimpulan dan saran.